

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independen kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan kriteria seperti berbasis fakta, tidak memihak, menggunakan prinsip analitik, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018)

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian (Aprina & Anita, 2018). Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* karena penelitian ini termasuk eksperimental dimana peneliti memakai kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest-posttest Non-Equivalent Control Group*.

Rancangan ini dilakukan dengan membandingkan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	Intervensi	Post test
A	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
B	O <sub>1</sub>	X <sub>0</sub>	O <sub>2</sub>

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

X1 : Intervensi terapi seni

XO : Tidak diberikan intervensi terapi seni

O1 : Dilakukan *pretest*

O2 : Dilakukan *posttest*

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada 13 April-12 Mei tahun 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Menurut Notoadmojo (2018) populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang akan menjalani tindakan operasi *mayor elektif* di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2023. Berdasarkan data internal kamar bedah di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Lampung 2022 terdapat 4.200 pasien, peneliti melakukan penelitian selama 1 bulan, sehingga didapat populasi sebanyak  $\pm 350$  populasi.

#### **2. Besar Sampel**

Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini merupakan pasien pre operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2023.

Penentuan jumlah dan penentuan sampel penelitian ini mengikuti

rumus (Supranto, 2000) yaitu :  $(t-1)(r-1) > 15$ , dimana  $t$  adalah banyaknya kelompok perlakuan dan  $r$  adalah jumlah replikasi. Banyaknya kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

$$(t-1)(r-1) > 15$$

Keterangan:

$t$  = jumlah kelompok

$r$  = jumlah replika

$$(t-1)(r-1) > 15$$

$$(2-1)(r-1) > 15$$

$$2r - 2 - r + 1 > 15$$

$$r - 1 > 15$$

$$r > 15 + 1$$

$$r > 16$$

Berdasarkan perhitungan total sampel, maka jumlah responden tiap kelompok adalah 16. Dengan perbandingan 1:1, dimana 16 kelompok eksperimen dan 16 kelompok kontrol, Jadi total sampel berjumlah 32 responden.

### 3. Kriteria Subjek Penelitian

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

#### a) Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan tindakan operasi *mayor elektif* 1 hari sebelum pembedahan.
- 2) Pasien dengan kesadaran penuh (*compos mentis*).

- 3) Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.
  - 4) Pasien yang dapat membaca dan menulis
  - 5) Pasien dengan kecemasan ringan dan sedang.
  - 6) Pasien anak, remaja, dewasa, lansia.
- b) Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
  - 2) Pasien dengan jenis tindakan *non elektif*.
  - 3) Pasien yang tidak sadar.
  - 4) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.
  - 5) Pasien tidak bisa membaca dan menulis.
  - 6) Pasien dengan kecemasan berat.
  - 7) Pasien bayi.

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah aksidental sampling. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel ini dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan salah satunya seperti pasien dengan tindakan operasi *mayor elektif*, pasien dengan kesadaran penuh, pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.

## E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi seni.

### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi.

## F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel. (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independen</b>					
Terapi seni	Suatu terapi seni yang diberikan peneliti dan akan dilakukan oleh responden dengan meminta responden mewarnai gambar mandala menggunakan pensil warna (hijau, biru, merah) pada selembar kertas bergambar mandala. Terapi diberikan 2x selama $\pm 15$ menit. Dilakukan 1 hari sebelum dilakukan tindakan pembedahan	-	-	-	-

Dependen					
Kecemasan	Suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan ketegangan, gugup, dan khawatir pada pasien pre operasi <i>mayor elektif</i> diekspresikan melalui kegiatan terapi seni mewarnai mandala yang diukur sebanyak 2x, yaitu sebelum dan sesudah melakukan terapi seni.	Lembar kuisisioner HARS	Mengisi kuisisioner HARS	<6 : Tidak cemas 6-14 : Kecemasan ringan 15- 27 : Kecemasan sedang >27 : Kecemasan berat	Rasio

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat ukur atau pengumpulan data pada *pretest* dan dipakai lagi saat post test (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang terdiri dari 14 butir pertanyaan yang dijabarkan secara lebih jelas (Nursalam, 2016). Kuisisioner ini menggunakan skor rentang skala 0-4, terdiri dari :

Skor 0 : tidak ada gejala

Skor 1 : gejala ringan

Skor 2 : gejala sedang

Skor 3 : gejala berat

Skor 4 : gejala berat sekali

Dengan hasil pengukuran skor diketahui derajat kecemasan seseorang yaitu < 6 menandakan tidak ada kecemasan, 6-14 menandakan kecemasan ringan, 15-27 menandakan kecemasan sedang, > 27 menandakan kecemasan berat.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018).

Kuisisioner kecemasan HARS merupakan kuisisioner pengukur tingkat kecemasan yang sudah baku dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang valid dan reliabel. *Hamilton anxiety scale* telah diuji untuk reabilitas dan validitas dengan hasil *cronbach's Alpha* sebesar 0.793 dan terbukti reliabel dengan hasil 0.6 (Kautsar, 2005).

## 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan lembar terapi seni dan kuesioner *Hamilton Anxiety Scale* (HARS) berupa alat ukur tingkat kecemasan. Yang diteliti adalah pengaruh terapi seni terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi. Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti datang ke bagian diklat RSUD Jend. A Yani Kota Metro untuk menyerahkan surat izin penelitian dari institusi.
- b. Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. peneliti kemudian mengonfirmasi kepada kepala ruangan di ruang bedah umum untuk meminta persetujuan dan melaksanakan penelitian. Penelitian dilakukan selama 20 hari untuk mendapatkan data 32 responden.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta memberikan lampiran *informed consent*.
- f. Peneliti melakukan *pretest* pada responden dengan cara meminta responden mengisi kuesioner *Hamilton Anxiety Scale* untuk mengukur tingkat kecemasan responden.

- g. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya terapi seni, SOP terapi seni, dan menanyakan perasaan responden.
- h. Kemudian peneliti memberikan intervensi terapi seni mewarnai mandala selama 15 menit. Kemudian, peneliti menanyakan perasaan responden.
- i. Selanjutnya peneliti membuat kontrak pertemuan kedua untuk melakukan *posttest* pada responden dengan mengukur kembali tingkat kecemasan pasien menggunakan lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Scale* (HARS).
- j. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang diperoleh.
- k. Memproses data yang sudah diperoleh dengan bantuan komputer
- l. Setelah analisis statistik selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian.

#### **4. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Sutanto, 2016). Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data pada jawaban kuesioner, sehingga jawaban pada kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.

- b. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam software di komputer. Pada kuesioner penelitian ini pada kategori umur dilakukan koding dengan: 1= kanak-kanak, 2=remaja awal, 3=remaja akhir, 4=dewasa awal, 5=dewasa akhir, 6=lansia awal, 7=lansia akhir; Jenis kelamin dilakukan *coding* dengan 1=Laki-laki, 2=Perempuan.



c. *Processing* (Proses)

*Processing* merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan *coding* pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner dengan menggunakan *softwer computer* yaitu SPSS 16.0.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry*, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dari jawaban responden

## H. Analisis Data

Analisis data menurut Aprina & Anita, 2022 ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat.

### 1. Analisa Univariat (analisis deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data *numeric* digunakan nilai rata-rata (*mean*), *median*, *standar deviasi* dan *inter kuartil range*, minimal dan maksimal (Notoatmodjo,2018).

Analisis univariat yang digunakan pada penelitian ini untuk mencari nilai statistik yang meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi pada tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum dan sesudah diberikan terapi seni dengan *Hamilton Anxiety Scale*.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel dapat diteruskan analisis yang lebih lanjut. Apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, maka analisa dilanjutkan pada tingkat bivariate (Hastono, 2001). Analisis bivariat dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisis univariat

yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa Bivariat dalam penelitian ini yaitu dengan uji *paired t-test* dan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian antara dua variabel, yaitu:

1. Jika ( $p\text{-value}$ )  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan terapi seni terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi
2. Jika ( $p\text{-value}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  gagal ditolak artinya tidak ada pengaruh bermakna sebelum dan sesudah diberikan terapi seni terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

## **I. Etika penelitian**

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

### **1. Lembar Penjelasan Penelitian**

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian sembari menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

### **2. *Informed consent* (lembar persetujuan)**

Peneliti memberikan lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial responden.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

5. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

6. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus memiliki dampak yang bermanfaat untuk para responden. Dalam penelitian ini, responden diharapkan dapat mengetahui teknik afirmasi untuk mengurangi tingkat kecemasan